Indonesia Berdaya, 8(1) 2026: 11-20
https://doi.org/10.47679/ib.20261660

P-ISSN 2502-4825
E-ISSN 2502-9495

Edukasi Pajak Penghasilan dan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Kedungrejo

Income Tax Education and Financial Statement Preparation Training for Members of the Family Welfare Empowerment Organization (PKK) in Kedungrejo Village

Novalina Arifianti[1,*)], Heni Agustina[2], Hidayatul Khusnah[3], Zanuba Ziyadatul Latifah[4]

Published online: 24 November 2026

ABSTRACT

Limited tax literacy and inadequate knowledge of financial recordkeeping are major challenges faced by home-based entrepreneurs in developing their businesses. This community service program aimed to improve understanding of income tax regulations for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and enhance the ability of members of the Family Welfare Empowerment Organization (PKK) who operate home-based businesses in Kedungrejo Village, Waru, Sidoarjo, to prepare basic financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The program was implemented in three stages: preparation, interactive educational sessions accompanied by an initial assessment (pretest), and a final assessment (posttest). A total of 44 participants attended the program. The results demonstrated an improvement in participants' understanding, as indicated by a 19.1-percentage-point increase in the average percentage of correct answers from the pretest (65.3%) to the posttest (84.4%). Following the interactive educational sessions, participants demonstrated improved understanding of the importance of separating personal and business finances, preparing basic income statements, and complying with fundamental income tax obligations applicable to MSMEs.

Keywords: MSME Income Tax; Financial Statements; SAK EMKM; Family Welfare Empowerment (PKK); Home-Based Entrepreneurs

Abstrak. Rendahnya literasi perpajakan dan keterbatasan pemahaman pencatatan keuangan menjadi kendala utama bagi pelaku usaha skala rumah tangga dalam mengembangkan usahanya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai Pajak Penghasilan UMKM dan kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM bagi ibu-ibu PKK pelaku usaha rumahan Desa Kedungrejo, Waru, Sidoarjo. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan sosialisasi interaktif beserta evaluasi awal (pre-test), dan evaluasi akhir (post-test). Sebanyak 44 peserta menghadiri kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, ditunjukkan oleh kenaikan rerata skor jawaban benar pada post-test sebesar 19,1% dibandingkan pre-test (dari 65,3% menjadi 84,4%). Peserta kini memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pembuatan laporan laba rugi sederhana, serta ketentuan dasar kewajiban perpajakan UMKM melalui edukasi interaktif

Keywords: Pajak Penghasilan UMKM; Laporan Keuangan EMKM; PKK; Pelaku Usaha

PENDAHULUAN

Fungsi pajak bagi pemerintah adalah sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran pemerintah (Amah & Sudrajat, 2021). Melalui website Kementerian Keuangan Republik Indonesia, (2026), didapatkan data bahwa realisasi

[1*-4] FEBTD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*) *corresponding author*

Novalina Arifianti
FEBTD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Tenggilis Utara No.14, Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60292, Indonesia
Email: novalina@unusa.ac.id

penerimaan pajak menunjukkan angka Rp1.917,6 triliun atau 87,6 persen dari target. Realisasi penerimaan pajak belum mencapai 100%. Salah satu alasan realisasi penerimaan pajak belum optimal adalah kepatuhan pajak.

Desa Kedungrejo berada di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo terletak di antara Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo. Sektor ekonomi Desa Kedungrejo berpusat pada industri dan perdagangan. Di sektor industri, Industri Kecil Menengah dan Industri Menengah Ke Atas berdiri di Desa Kedungrejo. Di sektor perdagangan Desa Kedungrejo didukung oleh keberadaan Pasar Waru Lama dan Pasar Waru Baru. Di tahun 2021, Kepala Desa Kedungrejo mengadakan pelatihan pengelasan bagi pemuda desa dan pelatihan menjahit serta kerajinan tangan bagi Ibu-Ibu PKK (Salma et al., 2021).

Banyak anggota PKK Desa Kedungrejo yang menjalankan usaha mikro/UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) seperti kuliner, kerajinan, atau jasa sederhana sebagai tambahan penghasilan keluarga. Bahkan hasil karya Ibu-ibu PKK Desa Kedungrejo ditampilkan dalam pameran Jatim Fair 2021 (*Ibu – Ibu PKK Kedungrejo Waru Mewakili Kab.Sidoarjo Di Pameran Jatim Fair 2021.*, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelompok sasaran memiliki aktivitas ekonomi selain mengatur keuangan rumah tangga. Target Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah ibu-ibu PKK pelaku usaha rumahan yang jarang dilakukan karena berbagai alasan. Pertama, sebagian besar pelaku usaha ibu rumah tangga mencampur uang hasil jualan dengan anggaran dapur atau belanja sehari-hari. Edukasi laporan keuangan dasar mengajarkan pemisahan kas usaha dan kas pribadi. Hal ini membantu mereka mengetahui laba bersih usaha yang sebenarnya. Kedua, Ibu-ibu PKK pelaku usaha sering menganggap pajak itu rumit dan menakutkan. Padahal, pemerintah memberikan berbagai kemudahan untuk skala mikro. Pemahaman ini menghindarkan mereka dari sanksi administrasi dan kepanikan tak beralasan. Ketiga, Pengurusan legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi Halal, maupun Izin PIRT memerlukan kelengkapan identitas perpajakan (NPWP). Keempat, Banyak UMKM PKK kesulitan mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau bantuan modal perbankan karena tidak memiliki catatan transaksi formal.

Usaha UMKM juga tidak luput dari pengenaan pajak. Saat omzet usaha sudah melebihi batas pengenaan pajak, ibu-ibu PKK pelaku usaha rumahan akan dituntut untuk membayar pajak. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan perpajakan yang memadai agar ibu-ibu PKK ini agar pelaku usaha dapat mengenali kewajiban perpajakannya dan mampu menjalankan prosedur perpajakan secara tepat. Selain itu pelaku usaha skala rumah tangga masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya terkait pemahaman perpajakan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Banyak ibu-ibu PKK desa Kedungrejo peserta pelatihan yang merangkap sebagai pelaku UMKM belum memahami perpajakan, pencatatan omzet, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan laba rugi dan arus kas sederhana.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh SMesta Kemenkop UKM, 77.5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan. Banyak yang gagal memisahkan keuangan pribadi dan usaha. 53% diantaranya hanya mencatat uang masuk dan keluar (*Keuangan UMKM Harus Dikelola Secara Profesional, Transparan, Dan Akurat*, 2022). Pencatatan keuangan yang tidak baik membuat pelaku usaha tidak dapat mendeteksi jumlah laba rugi usahanya. Pengusaha kecil menganggap bahwa informasi akuntansi sulit diterapkan, membuang biaya dan waktu dan dirasa tidak penting (Suciani, 2021). Minimnya kemampuan penyusunan laporan keuangan membuat usaha yang dijalankan sulit berkembang karena tidak memiliki pencatatan keuangan yang rapi dan terukur. Tidak adanya laporan keuangan membuat pelaku usaha tidak dapat menghitung laba harian dan beban operasi yang sebenarnya.

Identifikasi masalah pada kegiatan ini didasarkan pada pengamatan, diskusi, dan wawancara. Pada tahap persiapan, tim melakukan kunjungan ke Desa Kedungrejo, berdiskusi dengan ketua PKK dan perangkat desa mengenai pelaksanaan program, serta melakukan pengamatan awal terhadap kebutuhan materi yang akan diberikan. Hasil diskusi dengan ketua PKK dan wawancara pendahuluan dengan peserta membuktikan bahwa kebutuhan ibu-ibu PKK pelaku usaha rumahan Desa Kedungrejo adalah pemahaman perpajakan dan laporan keuangan. Bukti tersebut dikuatkan dengan hasil pre test

sebelum pelatihan untuk mengukur Tingkat literasi pajak dan laporan keuangan peserta. data pre-test digunakan sebagai gambaran awal pengetahuan peserta yang hadir.

Program ini berusaha memenuhi kebutuhan praktis peserta untuk memahami kewajiban perpajakan dan mencatat transaksi usaha, sementara program pelatihan yang telah pernah diterima kelompok sasaran sebelumnya lebih banyak berorientasi pada keterampilan produktif seperti menjahit, kerajinan tangan, dan pengelasan (Salma et al., 2021). Pemilihan tema edukasi perpajakan dan pembukuan secara terpadu didasarkan pada hubungan dan keterkaitan antara kedua materi. Pencatatan omzet dan transaksi usaha dapat menjadi dasar bagi pemilik usaha untuk memahami kondisi usahanya, sedangkan pengetahuan perpajakan membantu peserta memahami konsekuensi perpajakan dari kegiatan ekonominya. Dengan pendekatan tersebut, program tidak hanya menyampaikan aturan, tetapi menghubungkan pengetahuan pajak dengan aktivitas pencatatan usaha sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai PPh UMKM dan kemampuan dasar pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM. Kontribusi program terletak pada integrasi dua materi dalam satu intervensi untuk kelompok PKK yang memiliki aktivitas usaha rumah tangga, serta penggunaan evaluasi pre-test–post-test sebagai indikator perubahan pengetahuan jangka pendek.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi pajak masyarakat, meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana, dan mendukung penguatan UMKM desa. Tujuan tersebut selaras dengan SDG 1 (Tanpa kemiskinan) dan SDG 8 (Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi) karena pelatihan laporan keuangan dan edukasi perpajakan membantu meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga melalui pengelolaan usaha yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

LITERATURE REVIEW

Kepatuhan Pajak

Pemahaman peraturan perpajakan menjadi unsur yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak seperti membayar pajak tepat waktu dan melaporkan SPT dengan benar (Murti et al., 2023). Peningkatan literasi perpajakan akan meningkatkan tingkat kepatuhan pajak serta meningkatkan kemampuan strategi perencanaan pajak yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Upaya meningkatkan literasi perpajakan dapat dilakukan dengan sosialisasi tentang peraturan perpajakan. Sosialisasi pada calon wajib pajak dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kewajiban perpajakan (pajak penghasilan) yang dimiliki dan cara mematuhinya (Rinaldi & Ramadhani, 2024). Untuk mengatasi rendahnya literasi perpajakan pada ibu-ibu PKK, diperlukan pendekatan edukatif yang aplikatif, sederhana, dan berkelanjutan. Adapun solusi yang dapat dilakukan adalah edukasi Pajak Penghasilan Berbasis Praktik (Rinaldi & Ramadhani, 2024).

Menurut Rustaprilana et al., (2022), ketidakpatuhan wajib pajak terjadi akibat kesadaran wajib pajak masih rendah. Kesadaran terhadap pajak dapat tumbuh dengan mengenalkan pajak. Kepatuhan pajak dapat ditingkatkan melalui peningkatan pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Pengetahuan perpajakan akan meningkatkan pemahaman tentang prosedur pajak di Indonesia sehingga kepatuhan akan meningkat (Arifianti et al., 2024; Heni Agustina et al., 2023).

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh (Rezkiyanti et al., 2025) dengan menggunakan pelatihan interaktif, simulasi praktis, diskusi dan tanya jawab terbukti berhasil meningkatkan antusiasme dan pemahaman UMKM tentang pajak dan laporan keuangan. Literatur tersebut mendukung metode PKM berupa edukasi interaktif dan simulasi karena sasaran kegiatan membutuhkan penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari yang mereka hadapi.

Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penerapan standar akuntansi sederhana seperti Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM dapat membantu masyarakat atau pelaku usaha kecil dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pendampingan penyusunan laporan keuangan terbukti meningkatkan peserta yang bisa menghasilkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Rahayu et al., 2025).

Meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara pelatihan menggunakan simulasi seperti yang dilakukan oleh Rezkiyanti et al., (2025). Rezkiyanti et al., (2025) mensimulasikan penyusunan catatan kas harian, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Selain itu, pendampingan diperlukan agar peserta mampu mempraktikkan penyusunan laporan keuangan sesuai kondisi usaha atau kegiatan rumah tangga mereka.

Untuk meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan, solusi yang diberikan difokuskan pada pelatihan pembukuan (Listiani, 2026) (Anggela, 2022). Pelatihan difokuskan pada:

- Pencatatan transaksi harian (pemasukan dan pengeluaran)
- Pemisahan keuangan usaha dan pribadi
- Penyusunan laporan laba rugi sederhana

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah ceramah, simulasi (pemberian contoh penghitungan), diskusi dan tanya jawab. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengacu pada yang dilakukan oleh (Rezkiyanti et al., 2025) dengan menggunakan pelatihan interaktif, simulasi praktis, diskusi dan tanya jawab karena terbukti berhasil meningkatkan antusiasme dan pemahaman UMKM tentang pajak dan laporan keuangan. Pengabdian kepada Masyarakat Tim FEBTD UNUSA ke Desa Kedungrejo dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dari survei lokasi ke Desa Kedungrejo, Waru. Tim Pengabdian kepada Masyarakat FEBTD UNUSA mengunjungi Desa Kedungrejo. Kami bertemu dengan salah satu ibu ketua PKK untuk meminta ijin melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Kedungrejo dan berdiskusi tentang pelaksanaan program. Selama persiapan tim dosen menyiapkan surat-surat yang dibutuhkan untuk perijinan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tim Pengabdian kepada Masyarakat UNUSA menyiapkan bahan presentasi dengan materi Pajak Penghasilan dan pembuatan laporan keuangan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan pajak dilakukan di Balai Desa Kedungrejo. Jadwal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 4 Mei 2025. Peserta merupakan ibu-ibu PKK yang memiliki usaha rumahan. Mereka memiliki usaha makanan dan minuman serta bahan kebutuhan pokok.

Evaluasi keberhasilan penyuluhan diukur dari nilai pre-test dan post-test. Sebelum penyuluhan, diadakan pre-test tentang perpajakan kepada ibu-ibu PKK Desa Kedungrejo untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu-ibu PKK tentang pajak selama ini. Soal pre-test terdiri dari 10 soal pilihan ganda, terdiri dari 5 pertanyaan tentang pajak UMKM dan 5 pertanyaan tentang laporan keuangan.

Penyuluhan diadakan secara interaktif dengan ibu-ibu PKK selama 30 menit disertai dengan contoh simulasi penghitungan pajak dan laporan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atas materi penyuluhan selama 15 menit.

Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif mengenai konsep dasar Pajak Penghasilan (PPh), termasuk:

- Pengertian wajib pajak
- Batas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
- Tarif pajak UMKM
- Mekanisme pembayaran dan pelaporan pajak

Sedangkan isi penyuluhan laporan keuangan adalah :

- Manfaat laporan keuangan bagi UMKM
- Komponen laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM

Desa Kedungrejo mempersiapkan ruangan dan sarana prasarana untuk penyuluhan, seperti ruangan, papan tulis, dan spidol serta mengkoordinasikan ibu-ibu PKK untuk datang saat acara.

Pembagian tugas anggota pengmas :

Novalina Arifianti : menyiapkan proposal dan materi pajak penghasilan

Heni Agustina : menyiapkan materi pembuatan laporan keuangan

Hidayatul Husna : membuat soal pre-test dan post-test

Zanuba Ziyadatul Latifah : mendokumentasikan kegiatan, membagikan pre-test dan post-test

Indikator keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat diukur dari peningkatan pemahaman peserta tentang pajak UMKM dan laporan keuangan yang dapat diketahui dari hasil wawancara dan hasil pre-test dan post-test. Soal yang ditanyakan dalam pre-test dan post-test sama berupa pilihan ganda. Soal dibagikan secara hardcopy mengingat beberapa peserta kesulitan menggunakan gadget. Kemudian jawaban direkap oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil perbandingan dideskripsikan melalui persentase perubahan jumlah jawaban benar, salah, dan kosong.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan kualitatif: mengobservasi antusiasme peserta melalui sikap dan ketertarikan peserta saat penyuluhan berlangsung, wawancara sebelum dan sesudah penyuluhan
b. Pendekatan kuantitatif : menganalisis skor hasil pre-test dan post-test

Setelah penyuluhan selesai, post-test dibagikan kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman ibu-ibu PKK pasca penyuluhan serta meminta saran dan kritik dari ibu PKK tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dan kegiatan pengabdian selanjutnya. Jika pada Pengabdian kepada Masyarakat ini antusiasme peserta tinggi, bisa dilanjutkan untuk pengabdian tahun berikutnya dengan mengajarkan cara memperoleh NPWP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan pajak berhasil dilaksanakan di Balai Desa Kedungrejo pada tanggal 4 Mei 2025. Peserta yang hadir berjumlah 44 orang merupakan ibu-ibu PKK yang memiliki usaha rumahan, seperti usaha makanan dan minuman serta bahan kebutuhan pokok. Pelaksanaan penyuluhan dimulai dari wawancara pendahuluan, pengerjaan pre-test, penyuluhan disertai contoh pengerjaan penghitungan pajak dan laporan keuangan UMKM, kemudian diskusi dan tanya jawab dengan peserta, terakhir diakhiri dengan pembagian post-test dan wawancara akhir dan testimoni.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari sikap ketertarikan peserta dengan materi yang diajarkan dan keaktifan dalam mengajukan pertanyaan. Ada beberapa peserta yang bertanya mengenai kasus yang mereka alami dalam

kehidupan sehari hari, misalnya rombong itu dicatat sebagai apa. Diskusi berjalan lancar. Penilaian pemahaman peserta diketahui melalui wawancara sebelum dan sesudah penyuluhan. Setelah penyuluhan peserta mampu menjelaskan pentingnya pajak dan laporan keuangan untuk mereka. Selain melalui wawancara, penilaian dilakukan melalui pengukuran persentase jumlah jawaban pre-test dan post-test.

Sebelum diadakan sosialisasi, peserta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai kewajiban perpajakan UMKM dan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test sebelum sosialisasi (diagram 1), 65,3% ibu-ibu PKK Desa Kedungrejo menjawab soal pre-test tentang pengetahuan perpajakan UMKM dan laporan keuangan SAK EMKM dengan tepat. Sebanyak 24,7% ibu-ibu PKK Desa Kedungrejo salah menjawab soal pre-test dan 10% soal tidak terjawab alias kosong.

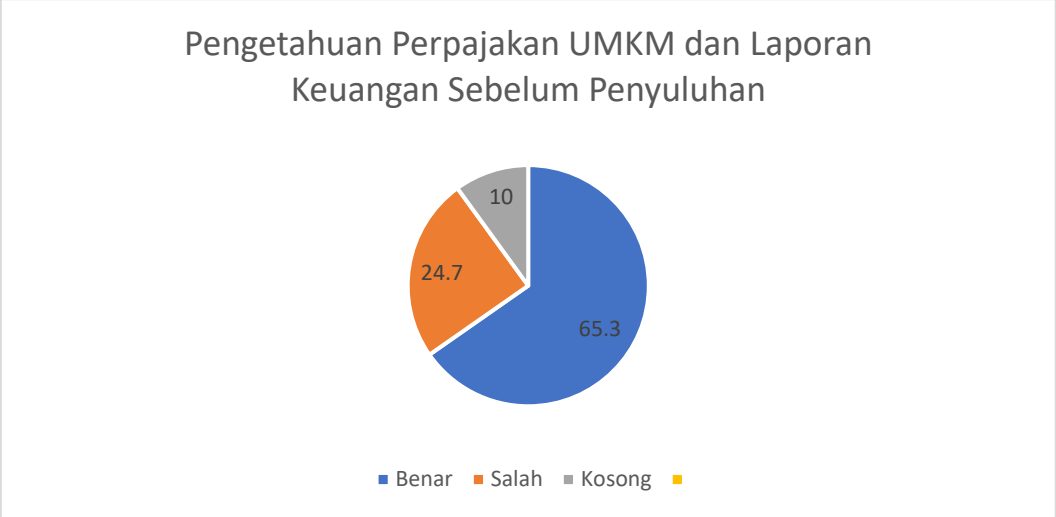

Gambar diagram 1. Pre-test Pengetahuan Perpajakan UMKM dan Laporan Keuangan SAK EMKM
Sumber: Olahan Data Penulis (2026)

Hasil post-test pada diagram 2 memperlihatkan sebanyak 84,4% Ibu-ibu PKK Desa Kedungrejo menjawab soal post-test kewajiban perpajakan UMKM dan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan tepat. Sejumlah 12,6% ibu-ibu menjawab salah soal post-test tentang perpajakan UMKM dan laporan keuangan menurut SAK EMKM, sedangkan 3% soal tetap tidak terisi jawaban.

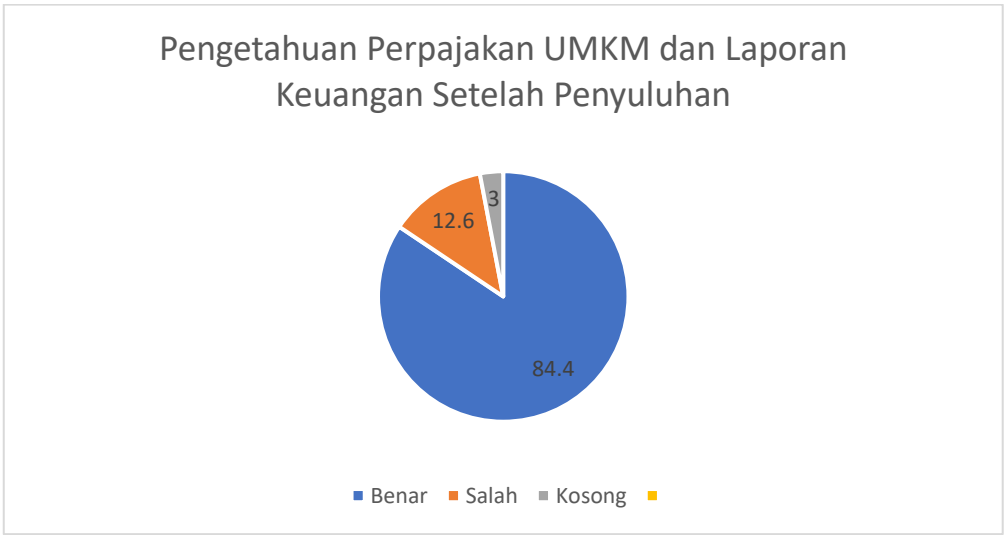

Gambar diagram 2. Post-test Pengetahuan Perpajakan UMKM dan Laporan Keuangan SAK EMKM
Sumber: Olahan Data Penulis (2026)

DISKUSI

Dari diagram 1 dan diagram 2 terlihat jumlah jawaban yang benar di post-test meningkat jika dibandingkan dengan pre-test dan jumlah jawaban yang salah dan kosong menurun pada post-test. Jumlah jawaban yang benar di post-test meningkat sebanyak 19,1% dibandingkan dengan pre-test, sedangkan jumlah jawaban yang salah menurun sebesar 12,1% dan jumlah jawaban kosong turun sebesar 7% di post-test bila dibandingkan dengan pre-test.

Peningkatan persentase jawaban yang benar pada post-test menunjukkan bahwa pendekatan edukasi interaktif sosialisasi pajak UMKM dan laporan keuangan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen serta mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya efektif dalam meningkatkan pemahaman perpajakan dan laporan keuangan ibu-ibu PKK pelaku UMKM rumahan. Peningkatan pemahaman juga terlihat dari penyampaian manfaat pajak dan laporan keuangan saat diwawancara. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui edukasi interaktif disertai simulasi berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pajak dan laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan Pengabdian kepada Masyarakat (Rezkiyanti et al., 2025). Rezkiyanti et al., (2025) melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode pelatihan interaktif, simulasi praktis, diskusi dan tanya jawab berhasil meningkatkan pemahaman pajak dan laporan keuangan peserta UMKM.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan penelitian Heni Agustina et al., (2023) dan Arifianti et al., (2024) yang menyatakan sosialisasi akan menambah pemahaman kewajiban perpajakan. Selain itu, pemberian pemahaman akuntansi praktis selaras dengan pandangan Rahayu et al., (2025) dan (Rezkiyanti et al., 2025), yang menegaskan bahwa pendampingan dan penyampaian materi akuntansi terapan (seperti SAK EMKM) dapat membantu pelaku usaha kecil mengelola usahanya secara lebih transparan, terukur, dan profesional. Peningkatan pemahaman pajak dan laporan keuangan bagi pelaku usaha rumahan ini turut mendukung ketercapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

SDG 1 bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. UMKM merupakan penggerak utama ekonomi kerakyatan. Pelaku usaha rumahan yang memahami laporan keuangan dapat mengontrol arus kas untuk mencegah bisnis dari kerugian dan Risiko kebangkrutan.

Pengukuran hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pre-test dan post-test yang memiliki keterbatasan. Keterbatasannya antara lain adalah peserta mungkin mendapatkan nilai post-test lebih tinggi karena mencari jawaban soal di internet bukan atas pemahaman yang didapat saat kegiatan berlangsung. Selain itu, jawaban post-test bisa saja didapatkan melalui asal jawab.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) di Desa Kedungrejo berhasil meningkatkan literasi perpajakan dan pencatatan keuangan peserta. Peningkatan pemahaman ditunjukkan oleh kenaikan rerata skor *post-test* sebesar 19,1% dibandingkan dengan skor *pre-test*. Melalui edukasi interaktif mengenai Pajak Penghasilan (PPh) UMKM dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, Ibu-ibu PKK yang merangkap sebagai pelaku usaha rumahan kini memiliki pemahaman dasar tentang cara menyusun laporan keuangan sederhana dan pajak UMKM. Ke depannya, program ini dapat dilanjutkan dengan tahap pendampingan praktik langsung, seperti pengurusan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) serta pembimbingan penyusunan laporan pembukuan usaha secara berkala.

Ucapan Terima Kasih
Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PkM, antara lain:

1. Tim dosen dan mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi FEBTD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya atas kerja kerasnya mempersiapkan dan melaksanakan PKM ini
2. Direktorat Riset, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRIPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya atas bantuan hibah internal Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2026.
3. Kepala Desa beserta perangkat Desa Kedungrejo Kecamatan Waru, Sidoarjo dan pihak-pihak terkait yang membantu pelaksanaan kegiatan PKM
4. Ibu-ibu PKK warga Desa Kedungrejo Kecamatan Waru, Sidoarjo sebagai peserta Pengabdian kepada Masyarakat.

Declarations

Availability of Data and Materials
Data pre-test/post-test dapat tersedia atas permintaan.

Conflicts of Interest Statement
Tidak ada konflik kepentingan dalam tahap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat hingga penyusunan artikel

Funding
Sumber pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat berasal dari hibah internal DRIPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tahun 2026

Artificial Intelligence-Assisted Technology
Teknologi AI generatif/AI-assisted digunakan dalam penyusunan atau penyuntingan naskah bagian SDG. Teknologi AI yang digunakan adalah Gemini untuk mencari tahu SDG yang sesuai dengan tema PKM dan alasannya.

Authors' Contributions

- Novalina Arifianti : Perumusan ide, tujuan pengabdian, merancang metode pengabdian, dan materi
- Heni Agustina : Membantu pelaksanaan pengabdian di tempat
- Hidayatul Khusna : Pengelolaan dan koordinasi manajemen aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat dengan perangkat Desa Kedungrejo
- Zanuba Ziyadatul Latifah : Mendokumentasikan kegiatan, pengumpulan data lapangan

Authors' Information.

Novalina Arifianti
Afiliasi : Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Bidang keahlian : Dosen perpajakan dan akuntansi keuangan
ORCID ID : 0009-0007-1050-2775

Heni Agustina : Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Bidang keahlian : Akuntansi Manajemen Tata Kelola

Hidayatul Khusna : Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Bidang keahlian : Strategi Akuntansi Manajemen

Zanuba Ziyadatul Latifah : Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Posisi akademik : Mahasiswa

REFERENCES

Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). *Perpajakan: Teori & Praktikum* (N. Amah (Ed.); Edisi satu). UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.

Anggela, N. L. (2022). *Tanda-Tanda Literasi Pajak Rendah, Ini Buktinya*. https://ekonomi.bisnis.com/read/20220904/259/1573931/tanda-tanda-literasi-pajak-rendah-ini-buktinya#goog_rewarded

Arifianti, N., Agustina, H., & Amelia, T. (2024). Pengenalan Pajak Sejak Dini Pada Siswa Madrasah Aliyah Muallimien Darul Ittihad. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat UNUSA*, 265–269.

Heni Agustina, Rizki Amalia Elfita, & Tri Deviasari Wulan. (2023). Pengenalan Tertib Pajak Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 397–402. https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1269

Ibu – ibu PKK Kedungrejo Waru mewakili Kab.Sidoarjo di pameran Jatim fair 2021. (2021). https://www.wartapos.id/2021/10/10/ibu-ibu-pkk-kedung-rejo-waru-turut-bangga-dapat-mewakili-kab-sidoarjo-di-pameran-jatim-fair-2021/.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2026). *Realisasi Sementara APBN 2025, Menkeu Purbaya: APBN Tunjukkan Kinerja yang Solid*. https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Realisasi-Sementara-APBN-2025

Keuangan UMKM Harus Dikelola Secara Profesional, Transparan, dan Akurat. (2022). https://smesta.umkm.go.id/news/keuangan-umkm-harus-dikelola-secara-profesional-transparan-dan-akurat

Listiani, A. Z. (2026). Analisis Mendalam Tingkat Literasi Pajak Masyarakat Indonesia di Era Transformasi Digital : Evaluasi Kepatuhan dan Kepercayaan Publik (Tahun 2025). *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, *3*(5), 47–54.

Murti, A. D., Sheviyani, H., & Desiree, H. S. (2023). Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, *2*(2), 153–161. https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i1.47

Rahayu, A., Achmar, N. A., & Agussalim, M. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Desa Binaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, *4*(1), 65–70.

Rezkiyanti, N. A., Purba, A. S., Jayanti, R. D., & Hutabarat, E. C. (2025). Peningkatan Kapasitas Pelaku Umkm Dalam Pengelolaan Pembukuan Dan Kepatuhan Pajak Di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, *2*(3), 44–52. https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/AKSIME/

Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024). Peningkatan Literasi Perpajakan dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, *2*(03), 158–169. https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03.240

Rustaprilana, U., Agustina, H., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Self Assessment, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pribadi. *Accounting and Management Journal*, *6*(1), 50–53. https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2449

Salma, S. A., Putri, V. A., Fikri, A. F., & Nawangsari, E. R. (2021). PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA KEDUNGREJO KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Syntax Transformation*, *2*(5), 1–20.

Suciani, R. (2021). *PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS DI TOKO PUTRI BUSANA TEGAL)*. Politeknik Harapan Bersama Tegal

This page has been intentionally left blank